

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti akan meneliti mengenai penguatan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib sekolah. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian survei menurut Sugiyono (2015: hlm 24) digunakan dalam suatu tempat yang alami (bukan buatan manusia) dengan adanya perlakuan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data seperti wawancara terstruktur, hasil pengisian kuesioner, dan lain sebagainya. Singarimbun (1982:hlm 3) dalam metode penelitian survei mengatakan bahwa penelitian survey adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Sedangkan, penelitian deskriptif menggambarkan data yang faktual dalam proses serta hasil penelitian secara objektif.

3.2 Partisipan

Partisipan yang peneliti observasi dalam penelitian ini yaitu siswa kela V. Ditentukannya kelas V yaitu karna peneliti pertimbangan sepertinya pada tingkat kelas ini lah sebaiknya sikap disiplin siswa baik itu dengan tata tertib yang ada di sekolah maupun dengan pembelajaran PPKn harus sesuai dengan apa yang siswa selama ini dapatkan dari pembelajaran. Peneliti tidak mengambil kelas rendah seperti kelas I, II, III, IV sebagai partisipan karena kalau kelas rendah awal-awal itu masih sangat rentang dan baru mengenal sekolah dasar itu apa,bagaimana,sementara di kelas IV di posisi pada saat itu siswa baru menyelami tata tertib serta pembelajaran PPKn yang seharusnya di lakukan, dan pada kelas VI sebenarnya peneliti rasa sangat cocok dan sesuai dengan judul yang di ajukan peneliti, tetapi peneliti menyadari akan sibuk dan padat nya jadwal pada kelas VI yang seharusnya lebih

fokus untuk mengikuti AKM sehingga perlu waktu belajar yang intensif. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dari sekolah itu sendiri dan guru SD, untuk pemilihan siswa karena penelitian ini membutuhkan informasi dari siswa tersebut kemudian untuk dipilihnya guru SD karena melibatkan guru yang memberikan dampak langsung kepada siswa nya.

Berikut kriteria yang harus dipenuhi untuk seluruh partisipan, adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Kriteria siswa:
 - a. Siswa sekolah di tempat peneliti peneliti melaksanakan penelitian.
 - b. Siswa duduk dibangku kelas V dasar.
 - c. Siswa paham mengenai tata tertib.
2. Kriteria guru SD harus yang memiliki salah satu kriteria dibawah ini:
 - a. Sedang bekerja/mengajar di sekolah yang sedang dilaksanakan penelitian.
 - b. Lulusan sarjana/magister.
 - c. Memahami Tata Tertib di lingkungan sekolah.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan untuk dipelajari atau diteliti lalu ditarik kesimpulan Sugiyono (2015: hlm 36). Dalam penelitian ini, populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V. Sampel Penelitian menurut Sugiyono (2015:hlm 37) merupakan bagian jumlah dan karakteristik dalam populasi penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kecil dari kelas V. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel penelitian Sugiyono(2015:hlm 37). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yaitu dilakukan secara non probability sampling dengan menggunakan metode sampling secara sistematis atau teknik pengumpulan data berdasarkan urutan dari anggota populasi.

Maka kesimpulannya, yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh objek yang akan menjadi bahan penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 dari total siswa yang berjumlah 380 siswa.

No.	Laki-laki	Perempuan	Total seluruh kelas V	Jumlah keseluruhan siswa di SD Muhamadiyah	Total siswa yang masih melanggar Tata Tertib
1.	12 Siswa	13 Siswa	25 Siswa	380 Siswa	15 Siswa
2.	15 Siswa	10 Siswa	25 Siswa		

Tabel 3 1 Populasi siswa kelas V

Selanjutnya, untuk menemukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008: hlm 108) untuk menghitung presentase dari jawaban responden sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dikehendaki

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan siswa 10%

maka dari itu untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti membuat skor penelitian didapat sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + 50 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 5} = 8,3$$

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dibuat atau digunakan berdasarkan variabel penelitian yang ditetapkan peneliti. Penelitian ini berjudul “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn Pada Anak di SD Muhamadiyah 02 Cileungsi.” Maka, instrumen yang diperlukan penelitian ini, yaitu: instrumen untuk mengetahui seberapa kuat karakter anak serta karakter disiplin anak.

Hasil wawancara yang telah didapatkan, kemudian di rangkum menjadi satu serta disortir untuk kemudian dilihat kesamaan dan garis besar dari jawaban-jawaban yang ada. Hasil wawancara tersebut kemudian dianalisa untuk melihat sejauh mana pembekalan PPKn terutama dalam hal pembentukan karakter disiplin siswa terlaksana dengan cukup atau tidak pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 02 Cileungsi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data gabungan antara kuesioner, observasi dan wawancara.

- a. Kuesioner ini berisi pertanyaan secara tertulis yang diisi oleh responden yaitu siswa kelas V.
- b. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung sikap disiplin siswa apakah sudah sesuai dengan tata tertib dan pembelajaran PPKn ketika belajar di kelas kemudian hasil dari observasi tersebut di catat oleh peneliti sebagai observer.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif, maka teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis observasi, wawancara, dan dokumen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Creswell (2016:hlm 254) menjelaskan observasi adalah ketika peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti), aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa mulai dari kedatangan siswa ke sekolah sampai pulang sekolah, mengamati ketertiban siswa dalam mengenakan kelengkapan atribut sekolah dan kelengkapan lainnya sesuai peraturan, mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran PPKn di kelas, serta mengamati kedisiplinan siswa dilingkungan sekolah.

Tabel 3.2 Instrumen pedoman sekolah

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan yang dilakukan
1.	Tata Tertib Sekolah	1. Mengamati kelengkapan siswa dalam berseragam 2. Mengamati tingkah laku siswa di lingkungan sekolah 3. Mengamati kegiatan siswa pada jam istirahat tiba

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengamati siswa pada jam masuk kelas 5. Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa apakah sudah sesuai dengan nilai yang tercantum pada pancasila atau belum
2.	Pembelajaran PPKn	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati kesiapan guru dalam proses pembelajaran ini 2. Mengamati ketepatan guru dalam memasuki kelas 3. Mengamati guru dalam memberikan motivasi kepada seluruh siswa 4. Mengamati cara guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa 5. Mengamati proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran 6. Mengamati siswa ketika selama proses pembelajaran berlangsung

2. Wawancara

Menurut Creswell (2016:hlm 254) dalam wawancara, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok. Wawancara tersebut membutuhkan pertanyaan yang

Thasya Maulidya Cahyaningtyas, 2023

Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di Sekolah pada Anak di SD Muhammadiyah 02 Cileungsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersifat umum dan tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan. Hal tersebut agar mendapat informasi secara mendalam dengan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut Creswell (2016:hlm 255) selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, *diary*, surat, e-mail).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di SD Muhammadiyah 02 Cileungsi. Instrumen dokumentasi dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen dokumentasi sekolah

No.	Dokumen Sekolah	Ada	Tidak
1.	Profil SD Muhammadiyah 02 Cileungsi	✓	
2.	Alamat/Denah SD Muhammadiyah 02 Cileungsi	✓	
3.	Data visi dan misi SD Muhammadiyah 02 Cileungsi	✓	
4.	Data tentang kurikulum SD Muhammadiyah 02 Cileungsi	✓	
5.	Profil dan data guru	✓	
6.	Profil dan data siswa	✓	
7.	Data sarana dan prasarana	✓	

8.	Data tentang tata tertib sekolah	✓	
----	----------------------------------	---	--